



(Indonesian) **پیشہ**

Pengagum penyakit

Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ah-e-Sunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana ABU BILAL

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi

بيمار عابد

Beemar Abid

Pengagum penyakit

Buku ini ditulis oleh Shaykh-e-Tarīqat Amīr-e-Ahl-e-Sunnat, pendiri Dawat-e-Islami ‘Allāmah Maulānā Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi **دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ** dalam bahasa Urdu. Majlis-e-Tarājim (bagian penerjemah) telah menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Inggris. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunan, mohon informasikan ke bagian penerjemah melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh pahala [Šawāb].

Translation Majlis (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: translation@dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a sebelum membaca buku

Bacalah do'a berikut sebelum membaca buku agama atau belajar tentang Islam, engkau akan mengingat apapun yang sudah dipelajari, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ*:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah *عَزَّ وَجَلَّ*! Bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu. Wahai Engkau yang Maha Mulia dan Maha Agung.

(Al-Mustatraf, vol. 1, pp. 40)

Note: Bacalah sholawat atas Nabī ﷺ sekali sebelum dan sesudah Do'a.

Table of Contents

Do'a sebelum membaca buku.....ii

Pengagum penyakit 1

Keunggulan shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ 1

Pengagum penyakit..... 1

Penyakit adalah sebuah berkah yang besar2

Perbedaan antara seorang mukmin dan munafik ketika tertimpa penyakit 3

Mulai tertawa saat menderita (perumpamaan).....4

Keutamaan dari menyembunyikan (tidak menceritakan) masalah 5

Tidak bisa tidur karena sakit geraham (perumpamaan).....6

Hadiah untuk orang sakit.....7

5 Hadist Nabi Muhammad ﷺ tentang keutamaan penyakit...7

Kematian tanpa sakit 8

Pahala bagi yang menderita demam semalaman 9

Demam akan menyelamatkan dari api neraka pada Hari kiamat kelak 9

Jangan mengkritik demam.....9

Nabi Muhammad ﷺ ketika menderita demam merasakan sakit seperti dua orang yang sedang menderita demam 10

Kami tidak pernah berharap sakit menimpa siapa pun!..... 11

Pasien dan Kalimat kufurnya (pernyataan orang yang tidak beriman)	11
Memohon demam (sakit) karena kerinduannya pada pahala (perumpamaan).....	12
Keutamaan sabar ketika tertimpa sakit kepala di jalan Allah..	14
Kabar gembira bagi para penuntut ilmu agama dan para peserta perjalanan Madani Qafilah	14
400 Rak'at shalat sunnah sebagai rasa syukur ketika sakit kepala (perumpamaan).....	14
Demam dan sakit kepala keduanya adalah penyakit yang diberkahi.....	15
Wanita penghuni syurga (perumpamaan).....	16
Obat itu adalah Sunnah begitu juga dengan Do'a.....	16
Pengobatan spiritual untuk penyakit epilepsi	17
Keutamaan kram pada urat syaraf	17
Keutamaan dari mati akibat penyakit perut	18
6 jenis penyakit yang merupakan tanda dari mati syahid.....	18
Pahala bagi orang yang menjenguk orang sakit	19
Mintalah do'a kepada orang yang sakit.....	20
Hal-hal yang disunnahkan saat menjenguk orang sakit	20
Do'a yang dibacakan sebanyak 7 kali ketika menjenguk orang sakit	20
7 mutiara Madani saat mengunjungi sakit	21
Penyakit dan kebohongan.....	22

Enam contoh yang mengatakan penyakit ringan seperti penyakit parah	22
Contoh jawaban yang baik terlepas dari penderitannya	24
9 Contoh kebohongan dalam menjawab pertanyaan seseorang tentang kesehatan	26
Salah satu niat mengucapkan ﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ﴾	27
13 Contoh kebohongan yang diucapkan untuk menghibur orang yang sakit	28
13 Contoh kebohongan yang diucapkan oleh pasien	30
78 jenis Pengobatan Spiritual untuk menyembuhkan Penyakit	32
Dua perawatan spiritual bagi orang yang tidak bisa tidur	34
Tiga pengobatan spiritual karena gigitan hewan dan perlindungannya	34
Tiga pengobatan spiritual karena pengaruh jin jahat	35
Jika ada sesuatu yang menggangumu saat tidur	35
Dua perawatan spiritual untuk sihir	36
Dua pengobatan spiritual untuk kelumpuhan dan kelumpuhan wajah	37
Obat buatan sendiri untuk kelumpuhan wajah	37
Pengobatan spiritual untuk penyakit hepatitis	38
Empat pengobatan spiritual untuk penyakit kuning	38
Dua pengobatan spiritual untuk sakit gigi	39
Cara tradisional mengobati sakit gigi	40
Obat yang efektif untuk sakit gigi	40

Pengobatan spiritual untuk batu di kandung empedu dan kandung kemih.....	40
Pengobatan ginjal dan kandung empedu batu dengan pepaya mentah	40
Tiga pengobatan spiritual untuk penyakit ginjal dan urin	41
Resep dokter untuk penyakit ginjal	42
Pengobatan spiritual darah pada urin	42
Pengobatan spiritual untuk pusing	43
Dua perawatan spiritual untuk mimpi basah	44
3 pengobatan Spiritual untuk penyakit mata.....	44
Pengobatan spiritual untuk sakit telinga.....	45
Pengobatan spiritual untuk sakit pilek dan flu.....	45
Pengobatan spiritual untuk denyut jantung yang cepat.....	45
Pengobatan spiritual untuk lubang pada jantung.....	46
Tiga pengobatan spiritual untuk santet.....	46
Pengobatan spiritual dari santet dan rasa sakit.....	47
Untuk perlindungan anak dari santet dan kejahatan lainnya .	47
Tiga pengobatan spiritual untuk epilepsy.	47
Pengobatan spiritual untuk rambut rontok.....	48
Pengobatan untuk Mengatasi Kebotakan	48
Pengobatan Spiritual untuk Pembengkakan	49
Pengobatan Spiritual untuk Melindungi Diri dari Penyakit yang Parah	49
Pengobatan Spiritual untuk Sakit Punggung.....	49
Lima Pengobatan Spiritual untuk Migrain dan Sakit Kepala..	49

Pengobatan spiritual untuk sakit kepala, pusing dan kelemahan psikis.	51
Agar Sukses pada Ujian sekolah	51
Dua Pengobatan Spiritual untuk Suatu Kesulitan, Penyakit dan Pengangguran.	52
Agar Suami menjadi lebih soleh.....	52
Empat Pengobatan Spiritual untuk sakit Kanker.....	53
Memakan kacang pistasio setiap hari dapat melindungi diri dari kanker.	54
Empat Wirid (doa) untuk ingatan yang kuat	54
Pengobatan spiritual untuk ingatan anak yang lemah.	56
Pengobatan spiritual untuk usus buntu.	57
Pengobatan spiritual untuk serangan epilepsi.....	57
Perawatan spiritual untuk santet.....	57
Dua obat racikan untuk tekanan darah.....	58

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengagum penyakit

Walaupun Setan membuat anda merasa sangat malas, dengan membaca buku ini dari awal sampai akhir, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** anda akan mendapatkan semangat dalam menghadapi penyakit yang anda derita dengan penuh kesabaran.

Keunggulan shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ

Baginda Muhammad **صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** telah bersabda: 'Wahai manusia! Tidak diragukan lagi, salah satu jalan agar selamat pada hari kiamat dari siksaan yang harus dipertanggung jawabkan adalah siapapun diantara kalian yang bershalawat kepadaku selama di dunia.'

(Al-Firdaus bima Sawr-ul-Khattab, jilid 5, halaman. 277, Hadits 8175)

Pengagum penyakit

Sayyiduna Wahab Bin Munabbih **رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ** meriwayatkan: terdapat dua golongan manusia yang menyembah Allah **عَزَّوَجَلَّ** selama lima puluh tahun; salah seorang diantara mereka terkena penyakit yang parah pada akhir tahun kelima puluh. Sehingga ia terus menerus mengeluh tentang penderitaannya kepada

Allah عَزَّوَجَلَّ, dia mulai memohon dengan sungguh-sungguh seraya berkata, 'Wahai Tuhanku! tak henti-hentinya aku mematuhi segala perintah-Mu selama bertahun-tahun, menyembah-Mu, tetapi kemudian Engkau memberikan penyakit kepadaku, apa hikmah Ilahi di balik itu? Ya Tuhanku! Apakah Engkau sedang mengujiku? Allah عَزَّوَجَلَّ memerintahkan malaikat: 'Katakan padanya, 'Engkau memiliki sesuatu yang istimewa dalam beribadah kepada-Ku dengan mendapatkan pertolongan, dukungan dan kemampuan yang Aku berikan kepadamu selama kamu menderita penyakit itu! Aku telah membuatmu menderita penyakit itu agar engkau memperoleh kedudukan seperti orang-orang suci. Orang-orang sebelummu juga mengharapkaan keadaan sepertimu dan kami berikan kepadamu tanpa engkau memintanya.

(*'Uyoon-ul-Hikayat, bagian 2, halaman. 312*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Penyakit adalah sebuah berkah yang besar

Sadr-ush-syariah, Badr-ut-Tareeqah, 'Allamah Maulana Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ mengatakan: penyakit merupakan sebuah berkah yang besar dengan keuntungan yang tak terhitung jumlahnya, meskipun pada kenyataannya kebanyakan orang menganggap itu adalah suatu masalah. Tetapi sebenarnya penyakit tersebut bisa memberikan suatu kenyamanan terhadap harta yang melimpah dan rasa damai. Hal ini sudah jelas bahwa orang-orang menganggap buruk sebuah penyakit akan tetapi sebenarnya keberadaan penyakit tersebut merupakan

obat yang sangat baik untuk mengatasi penyakit hati. Karena penyakit yang sebenarnya adalah penyakit hati (misalnya cinta dunia, keserakahan pada harta dan kekayaan, kikir, kekejaman dll) karena sejatinya itu semua sangat berbahaya dan harus selalu dianggap sebagai penyakit yang fatal (penyakit yang menyebabkan kematian). (*Bahar-e-Syari'at, jilid. 1, hal. 799*)

*Yeh Tayra Jism jo beemar hay tashweesh na ker
Yeh Maraz tayray gunahaun ko mita jata jerami
Asal Barbad-kun amraaz gunahaun kay Hayn
Bhai kyun adalah ko faramosh kiya jata jerami*

(*Wasail-e-Bakhshish, pp. 432*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Perbedaan antara seorang mukmin dan munafik ketika tertimpa penyakit

Berbicara tentang penyakit, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: Ketika seorang mukmin jatuh sakit dan kemudian sembuh dari penyakitnya, maka penyakitnya menjadi penebus dosa sebelumnya dan yang akan datang. Akan tetapi ketika seorang munafik jatuh sakit dan pulih dari penyakitnya, perumpamaannya adalah seperti unta yang diikat oleh pemiliknya dan kemudian dilepaskan lagi, sehingga unta tersebut tidak tahu mengapa pemiliknya mengikatnya lalu melepaskannya lagi! (*Abu Dawud, jilid. 3, hlm. 245, Hadits 3089*)

Penjelasan Hadist: Mengenai Hadist ini, Hakeem-ul-Ummat, Mufti Ahmad Yar Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ di Mirat jilid 2, halaman 424, telah menyatakan: Karena seorang mukmin yang sejati akan bertobat dari dosa-dosanya selama ia menderita sakit. Ia merasa bahwa ia telah jatuh sakit karena dosa-dosanya yang telah ia lakukan dan mungkin ini adalah penyakit terakhirnya, setelah itu ia akan mati. Oleh karena itu, ia meminta ampunan juga selain meminta kesembuhan. Sedangkan orang munafik yang lalai merasa bahwa ia telah jatuh sakit dikarenakan berbagai macam hal dan banyak mencari alasan (misalnya, saya sakit karena makan sesuatu, jatuh sakit karena perubahan iklim, saat ini penyakitnya sedang musim, dll) dan ia mendapat kesembuhan dari berbagai hal lainnya seperti karena pertolongan dokter, dll. Sesungguhnya dia telah terjerumus dalam hal yang seperti itu oleh karenanya dia tidak berpikir tentang Allah yang menciptakan sebab dan penyebab, juga tidak bertobat dan tidak merenungkan dosa-dosanya. (*Mirat-ul-Manajih*)

Maraz Usi nay diya hay dawa Wohi hari ga

Karam mengatakan chaahay ga jab bhi shifa Wohi hari ga

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Mulai tertawa saat menderita (perumpamaan)

Istri dari Sayyiduna Fath Mawsili رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ suatu hari sedang memotong kuku dan tangannya terluka, tapi bukannya menjerit karena sakit melainkan dia mulai tertawa! Kemudian seseorang

bertanya, ‘Apakah kamu tidak merasakan sakit pada luka yang kamu alami?’ Dia menjawab, ‘Rasa sakit dari luka ini tidak ada dalam benak saya melainkan kebahagiaan yang ada sebagai balasan atas kesabaran saya.’ (Al-Mujalasaḥ tutup-Daynawari, jilid. 3, hlm. 134)

Ameer-ul-Mu`mineen, Sayyiduna ‘Ali-ul-Murtada كَرَمَ اللهُ تَعَالَى وَجْهَهُ الْكَرِيمَ ‘anhu mengatakan: Kesuksesan dalam mengetahui Allah عَزَّوَجَلَّ yang sesungguhnya adalah ketika kamu tidak mengeluh atas penderitaan atau berbicara tentang musibahmu.¹ (Menyebutkan penyakit dan masalah kepada orang lain yang tidak perlu diceritakan adalah bentuk ketidaksabaran. Jika seseorang menderita flu, demam atau sakit kepala, mereka tidak perlu untuk menceritakannya kepada orang lain)

*Tootay pergi sar bayar koh-e-bala sabr ker
Ay Muballigh! Na tu dagmaga sabr ker
Lab membayar harf-e-shikayat na la, sabr ker
Han Yehi sunnah-e-Shah-e-Abrar jerami*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Keutamaan dari menyembunyikan (tidak menceritakan) masalah

Saudaraku! Janganlah atas penyakit dan masalah. Kita harus membiasakan untuk bersabar karena mengeluh atas

¹ Minhaj-ul-Qaasideen li Ibn Al-Jawzi, hlm. 1056

penderitaan tidak akan menghilangkan masalah. Pada kenyataannya, apabila kita tidak sabar dalam menghadapinya maka sungguh kita menyia-nyiakan pahala kesabaran tersebut. Bukanlah sesuatu yang baik jika mengeluh atas penyakit dan masalah yang seharusnya tidak perlu dilakukan. Sayyiduna Ibnu ‘Abbas رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا berkata bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: ‘Jika ada yang memiliki masalah dengan harta atau kehidupan, dan dia menyembunyikannya atau tidak mengeluh kepada orang lain, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan mengampuninya.’

(Al-Mu'jam-ul-Awsat, jilid. 1, hlm. 214, Hadits 737)

Tidak bisa tidur karena sakit geraham (perumpamaan)

Hujjat-ul-Islam, Sayyiduna Imam Muhammad Bin Muhammad Ghazali رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ meriwayatkan: Sayyiduna Ahnaf Bin Qays رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ berkata: Setelah aku mengalami sakit geraham yang menyakitkan, aku tidak bisa tidur sepanjang malam. Hari berikutnya aku mengeluh kepada pamanku bahwa aku tidak bisa tidur sepanjang malam karena sakit geraham. Aku mengulanginya tiga kali. Setelah itu dia berkata, 'Kamu telah begitu banyak mengeluh dari rasa sakit yang hanya kamu rasakan satu malam saja! Meskipun 30 tahun telah berlalu (dan orang-orang yang melihatku mungkin tahu, tapi aku tidak pernah mengeluh) sejak kehilangan penglihatanku, aku tidak pernah mengeluhkan hal ini kepada orang lain!'

(Ihya-ul-'uluum, jilid. 4, halaman. 164)

Semoga Allah ﷺ memberkati mereka dan mengampuni kita semua!

أَمِينٌ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Hadiah untuk orang sakit

Nabi Muhammad ﷺ bersabda: Ketika seseorang jatuh sakit, Allah ﷺ mengirimkan dua malaikat dan memerintahkan mereka untuk pergi dan melihat apa yang hamba-Nya katakan. Jika ketika sakit ia memuji Allah ﷺ (Yaitu dengan mengucapkan *لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ*), Maka malaikat dengan rendah hati menyampaikannya kepada Allah ﷺ, tetapi Allah ﷺ lebih mengetahui. Allah ﷺ berfirman, ‘Jika Aku mematikan seorang hamba karena penyakitnya ini, niscaya Aku akan memasukkannya ke dalam surga dan jika Aku menganugerahkan kesehatan kepadanya, niscaya Aku akan memberinya daging dan darah yang lebih baik dari sebelumnya dan mengampuni dosa-dosanya.’ (Muwatta Imam Maalik, Jilid. 2, halaman. 429, Hadits 1798)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

5 Hadist Nabi Muhammad ﷺ tentang keutamaan penyakit

1. Tidak diragukan lagi, Allah ﷺ terus menguji hamba-Nya dengan berbagai macam penyakit, sampai Allah ﷺ

- menghapus semua dosa-dosanya. (*Al-Mustadrak, jilid. 1, halaman. 669, Hadits 1326*)
2. Ketika seorang mukmin jatuh sakit, Allah membersihkan dirinya dari dosa-dosanya sebagaimana tungku yang membersihkan karat besi. (*Attargheeb Wattarheeb, jilid.4, halaman. 146, Hadits 42*)
 3. Ketika Allah ﷺ menguji seorang muslim dengan sebuah penyakit, Allah ﷺ memerintahkan malaikat untuk menulis seluruh perbuatan baik yang biasa ia lakukan semasa ia sehat, 'Kemudian jika Allah ﷺ menganugerahkan sehat kepadanya, dosa-dosanya akan diampuni dan jika ia meninggal, ia diampuni dan diberikan rahmat. (*Musnad Imam Ahmad, vol.4, hlm. 297, Hadees 12505*)
 4. Dosa-dosa orang sakit adalah gudang sebagaimana pohon yang gudangnya adalah daun. (*Attargheeb Wattarheeb, vol. 4, pp. 148, Hadees 56*)
 5. Allah ﷺ berfirman: Ketika Aku mengambil penglihatan hambaku dan kemudian ia tetap sabar (atas apa yang ia derita), niscaya Aku akan memberinya surga sebagai imbalan pengganti matanya. (*Sahih Bukhari, vol.4, pp 6, Hadits 5653*)

Kematian tanpa sakit

Seseorang meninggal di zaman Nabi Muhammad ﷺ, Seseorang berkata, 'Betapa beruntungnya dia karena dia meninggal tanpa sakit.' Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

‘Menyesallah kamu! Tidakkah kamu mengetahui bahwa ketika Allah عَزَّوَجَلَّ memberikan penyakit, Allah عَزَّوَجَلَّ akan menghapus dosa-dosanya.’ (Muwatta Imam Malik vol.2, hlm. 430, Hadits 1801)

Pahala bagi yang menderita demam semalaman

Saudaraku! Ada yang hanya menderita penyakit demam, tetapi sebenarnya akan memiliki keuntungan di akhirat yang tak terhitung jumlahnya. Oleh karena itu, janganlah terus mengeluh, tetaplah bersabar karena Allah menjanjikan pahala yang besar. Sayyiduna Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ telah meriwayatkan: Seseorang yang menderita demam semalaman dan tetap sabar atas penyakit yang ia derita dan senang atas apa yang telah Allah berikan, maka Allah akan menghapuskan dosa-dosanya seperti saat ibunya melahirkannya. (Shu'ab-ul-Iman, vol.4, hlm. 167, hadits 9868)

Demam akan menyelamatkan dari api neraka pada Hari kiamat kelak

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengunjungi seseorang yang menderita sakit seraya bersabda: Kabar baik bagimu, Allah عَزَّوَجَلَّ telah berfirman, ‘Demam adalah api-Ku oleh karenanya Aku membebankan itu pada hamba-Ku di dunia sehingga pada hari kiamat kelak penyakit itu menjadi ganti atas api nya.’ (Sunan Ibn Majah, vol.4, hlm. 105, Hadits 3470)

Jangan mengkritik demam

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ datang ke Sayyidatuna Ummi Saaib رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ dan bersabda, ‘Apa yang telah terjadi

kepadamu sehingga kamu menggigil? Kemudian dengan rendah hati ia menjawab, ‘Saya demam, semoga Allah tidak menambah penyakit ini (cepat menyembuhkannya). ‘Mendengar itu Kekasih Allah Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Janganlah kamu mencela demam karena itu dapat menghilangkan dosa seseorang sebagaimana tungku yang menghilangkan karat besi.’ (Sahih Muslim, halaman .1392, Hadits 2575)

Mengenai Hadits ini, Hakeem-ul-Ummat, Mufti Ahmad Yar Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ telah menyatakan: Penyakit yang memiliki keterkaitan antara satu bagian tubuh dengan bagian tubuh lainnya, seperti sakit demam yang memiliki pengaruh pada setiap bagian tubuh dari kepala sampai kaki, yang akan membuat kesalahan dan dosa-dosa yang ada di seluruh tubuh diampuni. (Mirat-ul-Manajih, jilid. 2, hlm. 413)

Yeh Tayra Jism jo beemar hay tashweesh na ker

Yeh Maraz tayray gunahaun ko mita jata jerami

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Nabi Muhammad ﷺ ketika menderita demam merasakan sakit seperti dua orang yang sedang menderita demam

Sayyiduna ‘Abdullah Ibnu Mas’ud رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ berkata bahwa saya pergi kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan ketika saya menyentuh beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dengan rendah hati saya

berkata, ‘Wahai Rasulullah ﷺ engkau mengalami demam yang sangat tinggi! Beliau bersabda: ‘Ya! Saya merasakan demam sama seperti dua laki-laki yang menderitanya.’ dengan rendah hati saya bertanya, ‘Apakah itu sebabnya bahwa engkau akan mendapatkan pahala ganda?’ Nabi Muhammad ﷺ bersabda, ‘Ya!’ (Sahih Muslim, halaman. 1390, Hadits 2571)

Kami tidak pernah berharap sakit menimpa siapa pun!

Saudaraku! Banyak orang yang tidak sabar karena penyakit yang mereka derita dan permasalahan yang sering terdengar adalah kami tidak pernah berharap sakit menimpa siapapun, bahkan ketika kita memiliki permasalahan tersebut sebagaimana orang-orang yang disebutkan di atas Hadits memiliki pelajaran yang cukup banyak terkait hal tersebut. Tidak diragukan lagi, bahwa Nabi kita tercinta Muhammad ﷺ tidak pernah menyakiti siapa pun, bahkan kemudian beliau ﷺ biasa menderita demam dua kali lebih sakit dibandingkan dengan orang lain, sehingga telah jelas bahwa merugikan orang lain tidak hanya akan menimbulkan penyakit tetapi juga masalah. Selanjutnya, penyakit dan masalah dapat mendatangkan pahala bagi umat Islam, membuat dosa-dosanya diampuni dan bagi umatnya yang tetap sabar dalam menjalaninya, layak untuk mendapatkan surga-NYA.

Pasien dan Kalimat kufurnya (pernyataan orang yang tidak beriman)

Terkadang ketika sakit, orang menjadi naif dan merasa keberatan (mengeluh) kepada Allah ﷻ dengan mengucapkan

kata-kata yang tidak wajar; pasti hal tersebut tidak menyembuhkan penyakit mereka atau menghapus masalah mereka, namun sebaliknya keadaan seperti itu akan menjadikan kehidupan di akhirat mereka berbahaya. Hal ini dinyatakan pada halaman 179 dari ‘Kufriyah Kalimat kay baaray mayn Suwal Jawab’ yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madinah: Jika seseorang karena penyakitnya menjadi pengangguran, miskin atau terkena masalah lainnya lalu menyalahkan Allah عَزَّوَجَلَّ seraya mengatakan: Ya Tuhanku! Mengapa engkau mengujiku? Padahal aku tidak melakukan kemaksiatan dan dosa apapun. Maka ia menjadi kafir karena perkataannya tersebut.

Zaban per shikwah-e-ranj-o-alam laaya nahin kertay

Nabi kay naam-laywa Gham mengatakan ghabraya nahin kertay

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Memohon demam (sakit) karena kerinduannya pada pahala (perumpamaan)

Penghormatan agung bagi sahabat nabi رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ semoga Allah memberkatinya, bahwa ia mendapatkan pahala ketika menderita penyakit demam setelah berdo'a! Sayyiduna Abu Sa'id Khudri رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa seorang Muslim dengan rendah hati mengatakan, 'Ya RasulAllah صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, Apa yang kita miliki dari setiap penyakit yang kita derita?' 'Rasul menjawab, 'ini (penyakit) adalah penebus dosa. 'Sayyiduna

Ubayy Bin Ka'ab رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ dengan rendah hati mengatakan, 'Ya Rasulullah! Meskipun penyakit ini tidak berat?' Rasulullah bersabda, 'Meskipun hanya duri yang menusuk atau nyeri lainnya yang kemudian [seseorang] menderita sakit. Lalu Sayyiduna Ubayy Bin Ka'ab رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ berdo'a untuk dirinya sendiri: 'Ya Allah, janganlah pisahkan demam ini dariku sampai aku mati dan agar demam ini tidak sampai menghalangiku dari melakukan ibadah haji, umrah, maupun jihad di jalan Allah عَزَّوَجَلَّ dan dari mendirikan ibadah Fardhu ataupun Shalat berjama'ah.' Kemudian ketika datang ajalnya, siapapun yang menyentuh tubuhnya akan merasakan suhu tubuh orang yang sedang demam. (*Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal, jilid. 4, halaman. 48, Hadits 11183*)

Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ merahmatinya dan mengampuni kita semua!

أَمِينٌ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Tentunya, bagi seorang Muslim, penyakit dan kekhawatiran memiliki kebaikan di dunia maupun di akhirat; apakah itu sakit demam atau penyakit lainnya atau bahkan masalah, dengan itu semua akan membuat dosa kita diampuni dan membawa kita ke dalam surga-Nya.

*Bukhar tayray liye hay gunah ka kaffarah
Karay ga sabr untuk Jannat ka Hoga nazarah*

Keutamaan sabar ketika tertimpa sakit kepala di jalan Allah
Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: ‘Orang yang menderita sakit kepala lantas ia berada di jalan Allah, kemudian ia tetap bersabar atas cobaan tersebut, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni.’

(Musnad Al-Bazzar, jilid.6, halaman.413, Hadits 2437)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Kabar gembira bagi para penuntut ilmu agama dan para peserta perjalanan Madani Qafilah

سُبْحَانَ اللَّهِ! Betapa mulianya mereka yang melakukan perjalanan di jalan Allah عَزَّوَجَلَّ! Sebagaimana hadits di bawah ini, selain Mujahidin, para pelajar yang menuntut ilmu agama, orang yang meninggalkan rumah mereka untuk haji dan umrah dan pecinta Rasul yang bepergian dengan Madani Qafilah untuk memperoleh pengetahuan Islam juga termasuk, karena mereka semua berada di jalan Allah عَزَّوَجَلَّ. Oleh karena itu, siapa pun dari mereka jika menderita sakit kepala, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ, dosa-dosa yang telah lampau akan diampuni.

400 Rak'at shalat sunnah sebagai rasa syukur ketika sakit kepala (perumpamaan)

Telah diriwayatkan bahwa Sayyidina Fath Mawsili رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ menderita sakit kepala sehingga ia dengan gembira menyatakan: Allah عَزَّوَجَلَّ telah memberikan penyakit kepadaku sebagaimana penyakit yang sering didatangkan kepada nabi Muhammad

صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, oleh karena itu, untuk menunjukkan rasa syukurku maka aku harus mengerjakan 400 Raka'at shalat nafilah. (152 Rahmat Bhari Hikayaat, halaman. 171)

Demam dan sakit kepala keduanya adalah penyakit yang diberkahi

Hal ini dinyatakan pada halaman 118 dari 'Malfuzaat-e-A'la Hadrat' halaman 561 buku yang diterbitkan oleh Dawat-e-Islami, Maktaba-tul-Madinah: (A'la Hadrat رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ mengatakan) Sakit kepala dan demam keduanya adalah penyakit yang diberkahi Allah عَزَّوَجَلَّ yang mana para Nabi صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dulu pernah mengalaminya. Seorang sufi menderita pusing, kemudian ia menghabiskan malamnya untuk melaksanakan shalat sunnat nawafil sebagai rasa syukur bahwa Allah عَزَّوَجَلَّ telah memberikan kepadanya penyakit yang mana Nabi صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dulu pernah mengalaminya.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ! Berikut kondisi orang – orang (pada umumnya) ketika mereka mengalami sedikit saja sakit kepala, lantas kemudian mereka mencoba untuk melaksanakan shalat dengan terburu-buru. Beliau رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ lebih lanjut mengatakan: Setiap penyakit yang ada di bagian tubuh manapun, menjadi penebus (dosa) hanya untuk bagian itu saja, yang secara khusus terkait dengan itu, tapi demam adalah penyakit yang menyebar (memberikan efek) di seluruh tubuh, menghapuskan dosa-dosa (atas perintah Allah عَزَّوَجَلَّ) dari setiap urat yang ada.

(Malfuzaat-e-A'la Sayidina, halaman.118)

Wanita penghuni syurga (perumpamaan)

Sayyiduna ‘Ata Bin Abi Rabaah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ mengatakan bahwa Sayyiduna Ibnu ‘Abbas رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا berkata kepadaku: maukah ku tunjukkan wanita calon penghuni syurga? Akupun berkata, ‘Tentu saja.’ Kemudian ia menunjukkan kepadaku sambil berkata, ‘Wanita berkulit hitam itu datang kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan berkata: Ya Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, saya menderita epilepsi, oleh karena itu, tolonglah do’akan aku wahai Rasulullah. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, bersabda: Bersabarlah jika kamu menginginkan surga dan apabila kamu menginginkanku untuk berdo’a kepada Allah عَزَّ وَجَلَّ untuk kesembuhanmu maka akan aku do’akan. Dengan rendah hati ia berkata: Aku akan bersabar. Saat penyakit epilepsiku kambuh, purdahku akan terlepas, maka do’akanlah aku agar purdahku tidak terlepas. Kemudian Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berdo’a baginya. (*Sahih Bukhari, vol.4, hadits 5652*)

Obat itu adalah Sunnah begitu juga dengan Do’a

Hakeem-ul-Ummat, Mufti Ahmad Yar Khan رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ berkata pada Mirat jilid 2, halaman 427: Nama wanita yang diberkahi adalah Su’ayrah atau Suqayrah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا dia adalah perempuan yang menyisir rambut Siti Khadijah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا. (*Lam'aat-o-Mirqat*)

Mengenai pembicaraan tentang epilepsi dan purdah yang akan terlepas, Mufti Ahmad Yar Khan رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ mengatakan: Setelah aku jatuh, beberapa lama kemudian baru aku menyadari tentang pakaian dan tubuhku (jilbab sudah

terlepas). Aku khawatir tubuhku tidak akan tertutupi ketika aku dalam keadaan pingsan.

Tentang keinginan untuk mendapatkan kesembuhan atau sebuah kesabaran telah diberikan untuk Sahabiyah ini oleh Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, Mufti Sahib رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ mengatakan: Hal ini menunjukkan bahwa tidak meminum obat untuk kesembuhan penyakit dan tidak berdo'a ketika berada dalam masalah termasuk kedalam pahala dan kesabaran; dan hal seperti itu bukanlah bermaksud bunuh diri, terutama ketika telah jelas bahwa masalah ini adalah ujian dari Allah عَزَّوَجَلَّ. Itu sebabnya Sayyiduna Ibrahim عَلَيْهِ السَّلَام pada saat dibakar oleh raja Namrud dan Sayyiduna Imam Husain ketika di Karbala tidak berdo'a untuk dijauhkan dari cobaannya. Jika tidak demikian, dalam keadaan normalpun obat-obatan dan Do'a keduanya adalah Sunnah. *(Mirat-ul-Manajih)*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Pengobatan spiritual untuk penyakit epilepsi

Hal ini sangat efektif dengan cara meniupkan ke dalam telinga dari pasien epilepsi setelah membaca Surah Ash-Shams.

(Jannati Zaywar, hlm.602)

Keutamaan kram pada urat syaraf

Umm-ul-Mu'minin, Sayyidatuna 'Aisyah Siddiqah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا mengatakan bahwa saya mendengar Nabi Muhammad

صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: Ketika seorang Muslim sejati mengalami kram pada urat, maka Allah عَزَّوَجَلَّ menghapus satu dosanya, menulis satu kebaikan untuknya, dan mengangkat satu derajat baginya. *(Al-Mu'jam-ul-Awsat, jilid. 2, halaman. 48, Hadits 2460)*

Keutamaan dari mati akibat penyakit perut

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: 'مَنْ قَتَلَهُ بَطْنُهُ لَمْ يُعَذَّبْ فِي قَبْرِهِ' Barang siapa yang meninggal karena penyakit perut, maka siksa kubur tidak akan datang kepadanya.

(Sunan-ut-Tirmizi, vol. 2, halaman. 334, Hadits 1066)

Diriwayatkan dari Hadits di atas, Hakeem-ul-Ummat, Mufti Ahmad Yar Khan عَلَيْهِ رَحْمَةُ الْمَلَكَاتِ mengatakan: Barang siapa yang meninggal karena penyakit perut, maka dia akan terselamatkan dari siksa kubur, karena ia telah menderita banyak rasa sakit di dunia oleh penyakit ini, penderitaan ini telah menjadi Daf'iyah (perisai) di dalam kuburnya. *(Mirat, vol. 2, halaman. 425)*

6 jenis penyakit yang merupakan tanda dari mati syahid

Barang siapa yang meninggal karena penyakit ini adalah syahid.

1. Seseorang yang meninggal karena penyakit perut.

(Dalam catatan kaki, Sadr-ush-syari'ah mengatakan: Ini berarti Istisqa (yaitu penyakit di mana perut menjadi kembung dan merasa lebih haus) atau pergerakan. Keduanya telah dinyatakan dan kata ini dapat dimasukkan

dalam keduanya, oleh karena itu, diharapkan dengan rahmat Allah ﷺ kedua-duanya akan mendapatkan pahala mati syahid.)

2. Seseorang yang meninggal karena Zaat-ul-Jamb (nyeri pinggang atau nyeri tulang rusuk).
3. Seseorang yang meninggal karena penyakit Sil (pada penyakit ini seseorang memiliki luka di paru-parunya, dan darah keluar dari mulutnya).
4. Seseorang yang meninggal karena demam.
5. Seseorang yang meninggal karena epilepsi.
6. Orang yang mengucapkan ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾ 40 kali sedangkan ia menderita sebuah penyakit dan meninggal karena penyakit yang dia derita itu (dia adalah syahid) dan jika ia pulih, maka dia akan diampuni.

(Bahar-e-Syari'at, vol.1, halaman .857 sampai 863)

Pahala bagi orang yang menjenguk orang sakit

Sayyiduna Abu Bakar Siddiq رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: (Sayyiduna) Musa عَلَيْهِ السَّلَامُ Dengan rendah hati berkata kepada Allah ﷺ, 'Apa hadiah yang akan diberikan kepada orang yang menjenguk orang sakit?' Allah ﷺ berfirman, 'Dua malaikat akan ditugaskan untuknya dan akan mengunjunginya di alam kubur setiap harinya, sampai hari kiamat.' *(Al-Firdaus bima Sawr-ul-Khattab, vol.3, halaman. 193, Hadits 4536)*

Mintalah do'a kepada orang yang sakit

Nabi Muhammad ﷺ bersabda: Ketika Anda pergi menjenguk orang sakit, mintalah agar ia mendo'akanmu karena do'a nya orang sakit mirip dengan do'a malaikat.

(Sunan Ibnu Majah, vol. 2, halaman.191, Hadits 1441)

Hal-hal yang disunnahkan saat menjenguk orang sakit

Nabi Muhammad ﷺ mengunjungi orang Badui; kebiasaan nabi Muhammad ﷺ adalah setiap kali beliau pergi untuk mengunjungi orang sakit, beliau bersabda: 'لَا بَأْسَ ظُهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ' Tidak ada kerugian didalamnya jika Allah عَزَّوَجَلَّ menghendaki, penyakit ini akan mensucikan (dari dosa). Hal yang sama juga dikatakan kepada orang Badui tersebut: 'لَا بَأْسَ ظُهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ'. *(Sahih Bukhari, vol. 2, hlm. 505, Hadits 3616)*

Do'a yang dibacakan sebanyak 7 kali ketika menjenguk orang sakit

Sayyiduna Ibnu 'Abbas رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا telah meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda: Jika seseorang menjenguk orang sakit yang terlihat belum akan mati dan mengucapkan do'a ini sebanyak 7 kali, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan menyembuhkannya dari penyakit yang ia derita:

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

Artinya: Saya memohon kesembuhanmu kepada Allah ﷺ yang Maha Besar dan yang Memiliki Arsy yang agung.

(Abu Dawud, vol.3, halaman.251, Hadits 3106)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

7 mutiara Madani saat mengunjungi sakit

1. Menjenguk orang sakit adalah sunnah.
2. Jika seseorang mengetahui bahwa orang yang sakit tersebut tidak akan suka jika dikunjungi, maka dalam kondisi seperti ini, ia tidak harus mengunjunginya.
3. Jika seseorang menjenguk orang sakit dan mengetahui kalau kondisinya sedang kritis, ia tidak boleh mengatakan kepada pasien tersebut bahwa ia berada dalam kondisi kritis, juga tidak boleh menggelengkan kepala yang menandakan bahwa sang pasien sedang berada dalam kondisi serius.
4. Membicarakan hal-hal yang ia sukai di depannya.
5. Menanyakan tentang kesehatannya.
6. Jangan letakkan tangan di kepalanya, kecuali jika dia menginginkannya.
7. Juga diperbolehkan menjenguk seorang yang sering melakukan kejahatan karena mengunjungi pasien

merupakan hak dari hak-hak Islam dan para pelaku kejahatan juga merupakan seorang Muslim. (*Bahar-e-Syari'at, vol.3, bagian 16, halaman. 505*)

صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

Penyakit dan kebohongan

Saudaraku! Sayang sekali! Ini adalah waktu yang sangat sulit, sangat sedikit orang yang menciptakan pola pikir untuk mencegah dirinya dari perbuatan tercela seperti menceritakan sebuah kebohongan (yang merupakan sesuatu yang haram) dan dari tindakan yang mengarah ke neraka. Tidak juga takut kepada Allah عَزَّوَجَلَّ, atau merasa malu kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, tidak takut akan siksa kubur dan neraka, tampaknya seakan-akan kebohongan itu merajalela di mana-mana. Percayalah, terlepas apakah ia seseorang yang sakit atau yang merawat orang sakit, pasien atau orang yang bertanya setelah ia sembuh, kerabat, teman atau tetangga, siapapun yang kita lihat berbohong tanpa keraguan. Karena buku ini adalah tentang penyakit, oleh karena itu, untuk kemajuan umat, beberapa contoh kebohongan yang dikatakan tentang penyakit disajikan dengan judul terpisah:

Enam contoh yang mengatakan penyakit ringan seperti penyakit parah

Jenis hiperbola biasanya digunakan untuk menganggap sesuatu sebagai majas hiperbola tanpa mengambil makna sebenarnya,

sehingga tidak termasuk dalam kebohongan. Sebagai contoh, untuk mengatakan bahwa saya telah datang kepadamu seribu kali atau saya telah mengatakan hal ini kepadamu seribu kali. Disini jumlah seribu tidak berarti seribu tapi bermakna datang atau berkata berkali-kali. Kata ini tidak akan digunakan pada saat seseorang datang hanya sekali atau berkata hanya sekali saja dan jika seseorang datang hanya sekali dan berkata bahwa ia telah datang seribu kali, maka ia adalah pendusta.

(Rad-dul-Muhtar, vol. 9, pp. 705)

1. Terkadang ketika seseorang berbicara tentang penyakit, ia menggunakan majas hiperbola yang tidak biasanya digunakan untuk menggambarkan penyakit tersebut. Misalnya, berbicara tentang seseorang yang tidak sakit parah, kemudian berkata 'Dia sakit parah' maka dia telah berdusta.
2. Jika ada seseorang yang tidak menghadiri Ijtima karena alasan lain, dan kebetulan dia juga agak sedikit sakit, tapi meskipun begitu ia tidak hadir karena sakit dan mengatakan: Saya sakit parah, itu sebabnya aku tidak bisa menghadiri. Kalimat ini berisi dua dosa kebohongan! (a) Mengatakan bahwa penyakit ringan sebagai penyakit berat (b) Mengatakan bahwa sakit sebagai alasan ketidakhadiran, meskipun alasannya adalah sesuatu yang berbeda.

3. Demikian pula jika seseorang menderita demam ringan dan mengatakan: 'Aku demam tinggi, sehingga aku tidak bisa tidur sepanjang malam'.
4. Jika seseorang diminta untuk melakukan sesuatu, meskipun merasa hanya sedikit lelah tetapi agar terhindar dari tugas tersebut kemudian berkata: 'Saya sangat lelah, mintalah orang lain untuk melakukan pekerjaan ini'. Padahal jika saja dia berkata: 'Aku lelah' maka dia tidak berbohong. Atau,
5. Jika seseorang hanya sedikit merasa sakit, tetapi bahkan dia berkata: 'Saya memiliki nyeri akut di kaki saya'.
6. Demikian juga, untuk menghindari dari menghadiri sidang di pengadilan, seseorang menyebutkan penyakit ringan sebagai penyakit yang parah: misalnya, mengatakan bahwa pembuluh darah di jantungnya tersumbat, ia bisa saja kena serangan jantung, dll.

Contoh jawaban yang baik terlepas dari penderitanya

Pertanyaan formal sering ditanyakan ketika ingin mengetahui kesehatan seseorang. Sebagai contoh, bagaimana kabarmu? Apakah semua baik-baik saja? Apakah kamu baik baik saja? Apa kabar? Bagaimana kesehatanmu? Ceritakan tentang kesehatanmu? Apakah kamu sudah benar benar pulih? Apakah kamu mengkhawatirkan sesuatu? dll. Pada kenyataannya orang yang selalu mengutarakan pertanyaan seperti itu dia

hanya bertanya sebatas basa-basi dan sebenarnya dia tidak begitu perhatian terhadap kesehatan orang yang dia tanya. Jika orang yang ditanya tersebut sedang sakit, menghadapi kekhawatiran, memiliki hutang dan sedang menghadapi banyak masalah mulai berbicara tentang penyakit, penderitaan dan segudang kekhawatirannya, maka bisa jadi orang yang bertanya itu memberi masalah baru untuk dirinya sendiri! Oleh karena itu, orang yang ditanya tentang kesehatannya, dengan maksud untuk mengungkapkan rasa syukurnya kepada Allah ﷻ akan berbagai macam pertolongan-Nya misalnya, dengan membayangkan nikmat iman yang diberikan kepadanya, kemuliaan menjadi ummat nabi Muhammad ﷺ. Maka dia bisa mendapatkan pahala dengan menjawab seperti ini:

- ❖ الْحَمْدُ لِلَّهِ
- ❖ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ (Yaitu segala puji bagi Allah ﷻ dalam setiap keadaan.)
- ❖ Allah ﷻ telah menganugerahkan pertolongan yang begitu besar kepadaku.
- ❖ Allah ﷻ telah memberkahiku, dll
- ❖ Demikian pula, jika seseorang menganggap masalahnya sepele dan membandingkan dengan nikmat yang telah diberikan oleh Allah ﷻ, kita bisa memberikan salah satu dari 4 jawaban yang disebutkan atas, dengan niat untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah ﷻ atau berharap

untuk diberkahi dengan rahmat-Nya. Ingatlah! Saat memperhatikan penyakitnya, jika ada seseorang - tanpa alasan Shar'i - mengucapkan, 'الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ', 'الْحَمْدُ لِلَّهِ' atau berkata 'Allah عَزَّوَجَلَّ telah memberkahi saya' atau kalimat serupa lainnya, yang memberikan kesan seolah-olah dia sudah mulai pulih dari penyakit yang ia derita, padahal ia masih sakit, ini adalah dosa berbohong.

9 Contoh kebohongan dalam menjawab pertanyaan seseorang tentang kesehatan

Jika seseorang bertanya: Bagaimana kabarmu? Meskipun masih dalam keadaan sakit, kadang-kadang menjawab pertanyaan tersebut:

1. Saya baik-baik saja.
2. Saya lumayan baik.
3. Saya benar-benar baik.
4. Kesehatanku sangat bagus.
5. Tidak ada masalah dengan kesehatanku.
6. Tidak ada rasa sakit sama sekali.
7. Saya baik-baik saja.
8. Tidak ada masalah sama sekali.

9. Saya benar-benar sehat.

Sembilan jawaban diatas yang diucapkan oleh orang yang masih sakit adalah kebohongan dan hal seperti itu adalah dosa. Namun, jika pasien memiliki bukti yang jelas akan kesehatannya atau niat yang benar, maka dia bisa selamat dari dosa berbohongnya, namun tanpa memiliki niat buruk apapun biasanya, hal-hal yang disebutkan di atas atau yang menyerupai dengannya adalah jawaban yang biasa dilontarkan oleh seseorang. Jika seseorang kebetulan melupakan sakitnya seperti yang kadang-kadang dilakukan oleh kebanyakan orang, karena sesaat merasa lega, melupakan sakitnya, sehingga berkata ‘Saya baik-baik saja’ atau lain sebagainya, maka itu bukanlah sebuah dosa. Selanjutnya, jika menganggap penyakit tersebut tidak perlu diucapkan karena hanya sakit sedikit saja atau jika penyakitnya hampir sembuh, maka jika seseorang mengatakan ‘Saya baik-baik saja’, hal seperti itu tidak ada salahnya. Namun, pada kesempatan tersebut mengucapkan kalimat seperti ‘Saya benar-benar ok’, ‘kesehatan saya sekarang sangat baik.’ ‘Saya A-satu.’ ‘Tidak ada masalah sama sekali’ dan kata lain yang serupa dengannya akan dianggap dosa berbohong.

Salah satu niat mengucapkan ﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ﴾

Jika seseorang bertanya tentang kesehatan kepada seseorang yang sakit dan dia secara spontan menjawab tanpa niat apapun: ‘الْحَمْدُ لِلَّهِ’, maka hal seperti itu tidak ada salahnya. Atau

jika ia mengucapkan hal itu bukan dalam arti ‘sehat’ mengingat penyakitnya yang masih memburuk tetapi dengan tujuan berterima kasih kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dalam setiap keadaan; ‘أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ’, Yaitu (berterima kasih kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dalam setiap keadaan), maka dalam kondisi seperti ini, hal itu juga bukan kebohongan.

13 Contoh kebohongan yang diucapkan untuk menghibur orang yang sakit

(Sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran, adalah kebohongan.)

Kalimat yang disebutkan di bawah ini bisa atau tidak bisa digolongkan kedalam kebohongan; sama halnya syariah bisa atau tidak bisa mengizinkan pelafalan kalimat ini, oleh karena itu, jika seseorang mengucapkan kalimat ini, kita tidak seharusnya berpikir bahwa dia adalah orang yang berdosa, namun pada saat mengucapkan kalimat seperti itu kita harus berhati-hati akan kebenaran pernyataan tersebut dan juga niat kita sendiri. Berikut adalah contoh supaya kita memahaminya: Seorang pria memakan makanan berlemak (berminyak) di depan kita dan mengatakan kepada orang lain saya menjauhinya (makanan berlemak), jadi tidak lantas mengatakan hal seperti ini adalah suatu kebohongan karena bisa saja dokternya menyarankan dia untuk makan makanan semacam ini sebulan sekali atau pada saat ia mengucapkan kalimat itu, jadi yang mengucapkannya mungkin tidak ada niat memakan

makanan itu. Demikian pula, bisa terdapat banyak kemungkinan dan spekulasi dalam kalimat lainnya berikut ini.

1. مَا شَاءَ اللهُ, Anda sangat toleran (atau berani)
2. Kamu mungkin telah banyak menderita penyakit, tetapi bahkan tidak pernah mengucapkan [mengekspresikan rasa sakit fisik] ‘uff’.
3. Kamu selalu bersabar.
4. Wow! kamu tampak segar.
5. مَا شَاءَ اللهُ, Sekarang Anda benar-benar ok!
6. Anda tidak terlihat sakit sama sekali!
7. Penyakit Anda telah hilang!
8. Tidak! Tidak terjadi apapun padamu.
9. Selamat! Semua laporanmu jelas.
10. Meskipun kita sadar akan bahayanya penyakit tersebut tetap saja kita berkata: ‘Tidak ada yang perlu ditakuti, dokter menakut-nakuti pasien tanpa alasan apapun’.
11. Jadi ada juga orang yang menderita penyakit ini dan sembuh kembali dalam dua hari, kamupun akan segera pulih kembali (padahal orang yang dimaksud, tidak ada di dunia nyata).

12. Memberitahukan dengan sengaja dengan memegang urat nadi sang pasien yang menderita demam tinggi kemudian berkata: ‘Tidak ada apa-apa! Anda tidak demam sama sekali’.
13. Meskipun hatinya tidak membenarkan, dan hanya berniat untuk menghibur orang yang sedang sakit keras, berkata: ‘Wahai saudaraku! Anda telah kehilangan keberanian karena menderita penyakit ringan ini!’

13 Contoh kebohongan yang diucapkan oleh pasien.

(Sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran, adalah dusta.)

1. Menyatakan sesuatu ketika takut menderita kanker: ‘Aku tidak peduli dengan penyakitku, tapi aku khawatir dengan anak-anakku.’
2. Aku sama sekali tidak mampu; aku sama sekali tidak mampu untuk membayar biaya pengobatan ini (meskipun sebenarnya ia telah menabung banyak uang).
3. Meskipun mampu membayar [biaya untuk pengobatan], untuk mendapatkan simpati dari orang, ia mengucapkan: ‘aku tidak punya uang untuk makanan, jadi bagaimana aku bisa membayar uang untuk perawatan!’

4. Aku benar-benar sedang diet (meskipun jika ia diundang ke suatu tempat, ialah yang paling pertama berada di sana).
5. Dokter! Aku telah minum obat tepat pada waktunya (meskipun kenyataannya jarang minum obat yang diberikan dokter).
6. Sebuah pernyataan orang yang terkena diabetes: 'bahkan saya tidak makan permen' (meskipun sebenarnya ia tidak menjauhi permen).
7. Membalas saran yang ditawarkan kepada seorang pria gemuk untuk mengurangi berat badannya: 'aku benar-benar memperhatikan dietku' (tetapi jika Karahi Gost (sejenis hidangan daging) atau daging yang digoreng (hidangan Asia), minuman ringan atau minuman dingin, Qawrmah (kari ayam) atau Biryani (nasi khas bumbu Pakistani), pai atau Samosa, singkatnya makanan apa pun yang dibawa ke hadapannya akan disantapnya!)
8. Meskipun sadar akan penyakit yang menyimpannya tetap berkata: 'Saya baik-baik saja'.
9. 'Saya tidak sakit.'

10. Setelah banyak mengeluh, berkata: ‘Saya tetap sabar (hal seperti ini akan menjadi dosa berbohong, hanya jika ia memiliki kesabaran yang terbatas dalam pikirannya.)
11. Meskipun menderita sakit parah, dia mengatakan: ‘Tidak! Saya tidak merasa sakit sama sekali!’
12. ‘Saya tidak khawatir dengan penyakit ini, tetapi merasa sedih karena buang-buang waktu saja.’
13. Meski mendapatkan pengobatan gratis dari rumah sakit yang memiliki program bebas biaya dia mengatakan: ‘Saya telah membayar sendiri semua biaya untuk pengobatan, tidak ada yang menawarkan saya bantuan meskipun hanya sebatas basa-basi belaka.’

78 jenis Pengobatan Spiritual untuk menyembuhkan Penyakit

(Konsultasikanlah terlebih dahulu dengan dokter anda ramuan rumahan dan contoh-contoh perawatan medis yang disebutkan di bawah ini.)

Empat obat spiritual untuk demam

1. Seseorang ketika menderita demam harus melafalkan ﴿بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ﴾ sebanyak-banyaknya.

2. Jika demam karena cuaca panas, tulislah ﴿ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ ﴾ 47 kali, lapiasi dengan plastik kemudian jahitkan pada kain dan pakaikan di leher. **إِنْ شَاءَ اللهُ عَزَّوَجَلَّ**, demam akan segera hilang.
3. Tulislah ﴿ يَا غَفُوْرٌ ﴾ sebanyak 3 kali, masukkan ke dalam plastik kemudian tempelkan/jahitkan bisa di bahan kulit atau pada kain kemudian pakai di leher atau ikat di sekitar lengan. **إِنْ شَاءَ اللهُ عَزَّوَجَلَّ** seluruh jenis demam akan hilang.
4. Tulislah ﴿ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ﴾ sebanyak 30 kali pada selembar kertas kemudian masukkan ke dalam sebotol air, kemudian berikan kepada pasien untuk diminum sedikit, tiga kali sehari. **إِنْ شَاءَ اللهُ عَزَّوَجَلَّ**, demam akan hilang; jika diperlukan lebih banyak air juga boleh ditambahkan. (Lama pengobatan: Sampai pulih)

Pengobatan spiritual untuk demam yang tidak sembuh dengan obat-obatan.

5. Selama perawatan, pasien harus mengenakan pakaian katun (pakaian tidak harus terbuat dari benang buatan lainnya). Kemudian, orang yang bisa membaca Al-Quran dengan benar agar membaca Surat Al-Qadr 21 kali setelah ﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾ setiap waktu dalam keadaan berwudhu dengan suara keras agar pasien mendengarnya;

kemudian tiuplah pasien tersebut dan juga tiuplah air di dalam botol. Pasien harus meminum air ini dari waktu ke waktu. Lakukan sampai tiga hari berturut-turut. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** **عَدَّوَجَلَّ**, demam akan hilang.

Dua perawatan spiritual bagi orang yang tidak bisa tidur

6. Orang yang tidak bisa tidur karena sakit dll, ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾, harus dibacakan banyak-banyak di dekatnya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** **عَدَّوَجَلَّ**, ia akan tertidur. Selanjutnya, pasien akan segera pulih kembali berkat rahmat Allah **عَدَّوَجَلَّ**. (Harap berhati-hati agar suara yang dibaca tidak terdengar oleh pasien.)
7. Jika Anda tidak dapat tidur, bacalah ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ 11 kali dan tiupkan pada diri anda sendiri **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** **عَدَّوَجَلَّ** anda akan mudah untuk tidur.

Tiga pengobatan spiritual karena gigitan hewan dan perlindungannya

8. Pada bagian dimana hewan beracun telah menggigit, pijit dengan jari di sekitar tempat itu, sambil membaca 7 kali ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ dalam satu napas, kemudian tiupkan ke atasnya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** **عَدَّوَجَلَّ** efek dari racun itu akan hilang.
9. Tulis ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ sebanyak 11 kali kemudian segera mandikan anak yang baru lahir lalu pakaikanlah tulisan tersebut kepadanya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** **عَدَّوَجَلَّ**, dia akan tetap

terlindungi dari hewan yang berbahaya dan penyakit yang ditimbulkan dari hewan tersebut.

10. Jika anjing mulai menggonggong dan menyerang di jalan, bacalah ﴿يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ﴾ tiga kali, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ*, anjing tersebut akan diam dan mundur kembali.

Tiga pengobatan spiritual karena pengaruh jin jahat

11. Orang yang mengucapkan ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ 21 kali pada saat akan tidur di malam harinya, maka pada malam itu ia akan aman dari setiap jenis kecelakaan yang tak terduga, baik kejahatan dari manusia maupun jin ataupun kematian yang mendadak, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ*.
12. Seseorang yang telah terkena pengaruh roh jahat harus dengan sungguh-sungguh berdo'a dengan mengucapkan ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾. *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ*, Roh jahat akan pergi.
13. Tulis ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ sebanyak 41 kali, kemudian lapiasi dengan plastik, tempelkan pada kain dan pasang di sekitar lengan atau pakaikan di leher. *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ*, pengaruh roh jahat akan pergi.

Jika ada sesuatu yang mengganggumu saat tidur

14. Jika seseorang tidak dapat tidur, mengalami mimpi buruk, merasakan tekanan berat ketika tidur atau merasa seolah-

olah ada seseorang yang menekannya, maka ia harus melakukan hal ini secara teratur pada saat akan tidur: membuka kedua telapak tangan, dan membaca tiga Quls (Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, Surah An-Naas) masing-masing sekali dan tiupkan ke telapak tangan, kemudian usapkan tangan pada seluruh tubuh termasuk kepala, wajah, dada bagian depan dan belakang sampai anda dapat meregangkan tangan anda. Kemudian ulangi lagi untuk kedua dan ketiga kalinya dengan hal yang sama. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** **عَزَّوَجَلَّ**, Anda akan melihat manfaatnya sendiri. Selain itu, kita juga bisa melakukan latihan ini untuk melindungi diri dari serangan jin, sihir dan bencana lainnya.

Dua perawatan spiritual untuk sihir

15. Setelah membaca **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** sebanyak 101 kali, tiupkan pada orang yang berada di bawah pengaruh sihir, atau tulislah hal serupa pada selembar kertas, kemudian letakkan kertas itu di dalam air dan minumkanlah kepada orang yang terkena pengaruh sihir, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** efek sihir itu akan hilang.
16. Ukur 11 benang yang berwarna biru langit dari kepala sampai kaki pasien; lipat 11 benang ini sebanyak dua kali, kemudian buat simpul longgar di bagian atas benang kemudian bacalah Surat Al-Falaq sekali dan tiupkan ke simpul ini dan ikatkan segera. Demikian pula, setelah membuat 11

simpul, tempatkan benang ke dalam bara api. (Juga bisa membakarnya dengan meletakkannya di wajan atau yang semacamnya atau ditempatkan di atas kompor gas.)

Jika seseorang berada di bawah mantra sihir, bau yang tidak sedap akan datang. Lakukan hal ini sekali sehari selama bau yang tak sedap itu datang. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, Pengaruh jahat dari sihir akan hilang.

Dua pengobatan spiritual untuk kelumpuhan dan kelumpuhan wajah

17. Tulis ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ sebanyak 11 kali di atas piring yang baru kemudian minumlah air yang sudah dituangkan ke dalamnya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** kelumpuhan wajah anda akan hilang dan tersingkirkan.
18. Baca ﴿يَا اللَّهُ﴾ 100 kali pada saat akan tidur, maka anda akan terlindungi dari kejahatan Setan, kelumpuhan dan kelumpuhan wajah, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

Obat buatan sendiri untuk kelumpuhan wajah

Belilah otak mukorossi (dari toko yang menjual obat-obatan tradisional) secukupnya kemudian tumbuk sampai halus, sediakan madu murni dan masukkan keduanya ke dalam pil tablet yang seukuran dengan kacang, ambil satu tablet setiap pagi dan sore minum dengan teh susu hangat. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**,

dengan mengkonsumsi itu selama beberapa hari atau beberapa minggu atau mungkin beberapa bulan, pasien akan sembuh.

Pengobatan spiritual untuk penyakit hepatitis.

19. Bacakan Surah Quraisy sebanyak 21 kali setelah ﴿بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ﴾ setiap kali (dengan membaca shalawat 11 kali sebelum dan setelahnya) tiupkan ke dalam air ZamZam atau air yang ada campuran air zamzamnya kemudian minum setiap hari pada pagi, siang dan sore. *ان شاء الله عَزَّوَجَلَّ*, kesembuhan akan didapatkan dalam waktu 40 hari. (Air ditiup hanya satu kali sudah cukup; air bisa ditambahkan sesuai kebutuhan)

Empat pengobatan spiritual untuk penyakit kuning

20. Jika anak kecil menderita penyakit kuning, ia harus dibuatkan bawang yang sudah ditiupkan setelah membaca Surah Al-Fatihah 21 kali dengan ﴿بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ﴾. *ان شاء الله عَزَّوَجَلَّ*, dia akan sembuh.
21. Tulis Surah Al-Bayyinah: buatlah sebagai wasilah kemudian kenakan pada leher pasien. *ان شاء الله عَزَّوَجَلَّ* penyakitnya akan hilang.
22. Setelah membaca ayat yang diberkahi berikut sebanyak 101 kali, tiupkanlah ke dalam air dan minumkanlah ke

pasien, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** meminum ini akan sangat efektif untuk pasien:

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٥٨﴾

(Bagian 28, Surah Al-Hasyr, ayat 1)

23. Baca ﴿يَا حَسِيبُ﴾ 300 kali kemudian tiupkan ke dalam air, berikan kepada pasien selama 21 hari, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, dia akan sembuh dari penyakit kuning.

Dua pengobatan spiritual untuk sakit gigi

24. Setelah membacakan ayat berikut dari Surah Yasin 3 kali, tiupkan ke jari anda kemudian gosokkan pada gigi anda, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** rasa sakit akan hilang:

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾

(Bagian 23, Surah Yasin, ayat 58)

25. Tulis ﴿يَا اللَّهُ﴾ sebanyak 7 kali pada selembar kertas; lipatlah kertas tersebut (jika dilapisi plastik lebih baik) seperti wasilah dan letakkan dibawah geraham, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** rasa sakit dari geraham anda akan hilang.

Cara tradisional mengobati sakit gigi

Jika gusi anda sakit, bengkak atau bernanah maka panaskan sekitar 5 gram tawas di dalam segelas air; ketika tawas mencair dan larut dalam air, gosokkanlah ke gigi dan gusi; gusi yang menyakitkan atau bengkak atau bernanah itu, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan menjadi lebih baik.

Obat yang efektif untuk sakit gigi

26. Jika seseorang menderita sakit gigi akut, maka bacalah Surah Quraisy sebanyak 21 kali dalam keadaan Wudlu dan kemudian tiupkan ke garam. Lalu gosokkan garam pada gigi yang sedang sakit dan letakkan juga di sela-sela gigi. Lakukan dua sampai tiga kali dalam sehari, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan menjadi lebih baik.

Pengobatan spiritual untuk batu di kandung empedu dan kandung kemih

27. Tulis **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** sebanyak 46 kali pada kertas biasa; cuci dengan air dan kemudian minumlah airnya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, Batu yang ada dalam kandung empedu dan kandung kemih akan keluar dengan partikel kecil. (masa pengobatan: sampai pulih)

Pengobatan ginjal dan kandung empedu batu dengan pepaya mentah

Gunakan garam putih atau garam hitam, taburkan pada pepaya


mentah dan taburi juga lada hitam kecil di atasnya; makan (sekitar 10 gram) tiga kali sehari, dan kunyah dengan baik. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** batu di ginjal dan kandung empedu akan keluar.

Jangan memakannya dalam jumlah besar karena makanan ini berat, maka ia akan dicerna oleh tubuh secara perlahan (meskipun sesungguhnya makanan / obat ini membantu mencerna makanan lain yang masuk ke tubuh dengan cepat).

Tiga pengobatan spiritual untuk penyakit ginjal dan urin

28. Jika seseorang sering buang air kecil namun dalam jumlah yang sedikit, ia harus menulis ayat ini atau menulisnya [pada selembar kertas] kemudian mengikatnya di lengan atau memakainya di leher, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** kesembuhan akan diberikan:

**وَقِيلَ يَا رَأْسُ ابْلِغِي مَاءَكَ وَيَسْمَاءُ أَقْلِعِي وَغِيْضَ النَّاءِ
وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ**

(Bagian 12, Surah Hood, ayat 44)  **الظَّالِمِينَ**

29. Bacalah surat Alam Nashrah sebanyak 7 kali setelah **﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾** setiap waktu dan Shalawat sekali

sebelum dan setelahnya, tiup [di daerah yang sakit], **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** sakit ginjal akan hilang.

30. Jika seseorang buang air dalam jumlah yang sedikit karena penyakit ginjal atau ada iritasi dan rasa sakit yang menusuk saat buang air kecil dan tidak menemukan obat yang efektif, maka dalam keadaan berwudlu bacalah Surat Alam Nashrah 11 kali setelah **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** setiap saat dan tiupkanlah ke air hujan yang sudah ditampung, kemudian minum tiga teguk air hujan tersebut 4 kali sehari (sebelum sarapan, di waktu Zuhr, setelah 'Ashar dan pada saat tidur). Ucapkan Shalawat Ibrahim sebanyak 7 kali setiap kali sebelum minum. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, penyakit ginjal dan iritasi saat buang air kecil akan sembuh.

Resep dokter untuk penyakit ginjal

Gunakan soda manis 3 gram yang sudah dicampur dengan air, minum setiap hari dalam keadaan perut kosong di pagi hari (dengan resep dokter), lalu minumlah lebih banyak air terlepas anda haus atau tidak. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, Anda akan sembuh dalam 11 hari. Jika itu adalah penyakit kronis, lanjutkan pengobatan ini selama 41 hari.

Pengobatan spiritual darah pada urin

31. Terkadang keluar darah dalam urin karena ada batu dalam kandung kemih atau ginjal atau karena makan sesuatu yang terlalu panas. Selanjutnya, memakan bubuk cabai

merah secara berlebihan akan mengakibatkan sensasi terbakar / panas saat buang air kecil. Hendaknya pasien menghindari makanan yang pedas dan cabai bubuk merah. Bacalah ayat yang disebutkan di bawah tiga kali bersamaan dengan membaca shalawat 3 kali dan, setiap dua jam tiupkanlah ke air, lalu diminum. (masa pengobatan: sampai pulih kembali.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ

لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

(Bagian 28, Surah Al-Hasyr, ayat 24)

Pengobatan spiritual untuk pusing

32. Tulis pada selembar kertas dalam keadaan berwudhu dan lappisi kertas itu dengan plastik. Kemudian jahitkan pada selembar kain dan ikatkan pada pusing agar tidak sampai bergeser ke bagian bawah pusing, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* akan sembuh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٥٨﴾ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾

(Bagian 23, Surah Yasin, ayat 58)

Dua perawatan spiritual untuk mimpi basah

33. Baca surat Nuh sekali sebelum tidur dan tiupkan ke diri Anda. **إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, mimpi basah tidak akan terjadi pada malam hari.
34. Biasakan untuk menulis ﴿يَا عَمْرُ﴾ sebelum tidur, di tempat jantung anda berada dengan jari telunjuk, **إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan aman dari masuknya setan, dan Anda akan terhindar dari mimpi basah di malam hari.

3 pengobatan Spiritual untuk penyakit mata.

35. Jika penglihatan anda lemah, bacalah ﴿يَا شَكُورُ﴾ 41 kali dan tiupkan ke dalam air , kemudian gosokkan air ini pada mata. (Durasi Pengobatan: Sampai pemulihan kembali.)
36. Jika penglihatan anda lemah atau telah hilang, lafalkan ﴿يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ يَا اللَّهُ يَا سَلَامُ﴾ 41 kali (dengan shalawat sekali sebelum dan setelahnya), kemudian tiupkan pada air yang ada di kedua tangan anda dan usapkan ke wajah dan juga gosokkan pada mata, **إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, akan bermanfaat bagi anda. (Durasi Pengobatan: 7 hari berturut-turut)

Mutiara madani: Sebelum mengusapkan air pada wajah, bentangkanlah sepotong kain bersih sehingga air yang telah ditiupkan dengan kalimat suci itu saat kita usapkan ke wajah, sisanya jatuh dengan terhormat.

37. Membaca ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ tiga kali selepas Shalat dan tiupkan ke jari-jari kemudian usapkan pada mata. Dengan melakukan praktik ini sepanjang hidup Anda. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, penglihatan anda yang lemah akan hilang; lebih lanjut lagi, salah satu keutamaannya akan terhindar dari penyakit katarak putih dan hitam (penyakit mata).

Pengobatan spiritual untuk sakit telinga

38. Membaca ﴿يَا سَمِيعُ﴾ 21 kali (dengan Shalawat kepada Nabi Muhammad sebelum dan setelahnya 3 kali) kemudian tiupkan pada kedua telinga pasien. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, Rasa sakit akan berkurang. (Durasi Pengobatan: Sampai pemulihan)

Pengobatan spiritual untuk sakit pilek dan flu.

39. Membaca Surat Al-Fatihah tiga kali setelah ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ setiap kali membacanya (dengan membaca shalawat sebelum dan sesudahnya tiga kali) dan tiupkan kepada pasien selama tiga hari setiap hari. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, ia akan sembuh dari pilek dan flu.

Pengobatan spiritual untuk denyut jantung yang cepat.

40. Bacakan Surah Yasin sebanyak 101 kali dengan Shalawat kepada Nabi sebanyak tiga kali sebelum dan sesudahnya

kemudian tiup ke dalam makanan atau minumannya, makan atau minumlah dari yang sudah ditiupkan tadi, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** anda akan sembuh. (Lama pengobatan:. Sampai pemulihan)

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

(Bagian 23, Surah Yasin, ayat 58)

Pengobatan spiritual untuk lubang pada jantung

41. Baca **﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾** 75 kali, kemudian tiupkan ke dada anak yang memiliki lubang di jantung mereka, dan juga bisa dilakukan untuk pasien yang menderita kegugupan, penyakit jantung dan penyakit pada dada. Atas izin dan karunia Allah **عَزَّوَجَلَّ**, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** hal ini efektif untuk pasien tersebut.

Tiga pengobatan spiritual untuk santet

42. Baca **﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾** 60 kali, dan tiupkan [ke pasien], **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** pengaruh jahat dari santet itu akan hilang.
43. Biasakan membaca **﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾** sebelum memakan apapun maka kamu akan aman dari kejahatan santet, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

Pengobatan spiritual dari santet dan rasa sakit

44. Tulis ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ sebanyak 786 kali pada selembar kertas, kemudian lapiasi kertas itu dengan plastik dan bungkus seperti wasilah / penjagaan kemudian jahit pada sepotong kain dan ikat di lengan atau pakaikan di leher. *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*, pengaruh berbahaya dari santet akan hilang. Jika seseorang merasakan sakit pada lengan dan kakinya, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* wasilah/penjagaan ini juga efektif untuk kesembuhannya.

Untuk perlindungan anak dari santet dan kejahatan lainnya

45. Membaca Surat Al-Fatihah, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq dan Surah An-Naas (diiringi dengan shalawat sebelum dan setelahnya tiga kali) tiga kali dengan membaca ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ setiap kali dalam keadaan berwudhu kemudian tiupkan pada anak tersebut. *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*, anak itu akan terjaga dari gangguan santet dll (hal seperti ini supaya dipraktekkan setiap hari dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari.)

Tiga pengobatan spiritual untuk epilepsy.

46. Membaca ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ 66 kali setiap hari dan tiupkan kepada orang yang menderita epilepsi. *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*, ia akan membaik. Selain itu, pengobatan ini juga efektif untuk demam, pilek, flu, batuk, setiap jenis penyakit dan penyakit mata. (durasi pengobatan:.. Sampai pulih kembali)

47. Membaca ﴿يَا أَلَلَّهُ يَا رَحْمَنُ﴾ 40 kali dalam satu napas, dan meniupkannya ke telinga orang yang sedang menderita serangan epilepsi, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, ia akan segera sadar.
48. Sangatlah efektif dengan meniupkan ke telinga orang yang menderita epilepsi setelah membaca Surah Ash-Shams dengan ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾.

Pengobatan spiritual untuk rambut rontok.

49. Membaca Surat Al-Layl 41 kali setelah ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ setiap kali dalam keadaan berwudhu, dan meniupkannya ke botol mustard atau minyak kelapa, pijat kepala menggunakan minyak ini setiap hari pada saat akan tidur. Rambut yang rontok akan berhenti setelah memijat selama beberapa hari, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**. Hal ini juga bermanfaat untuk menjaga jenggot agar tidak rontok. (Tambahkan minyak lainnya ke botol yang sama jika diperlukan)

Pengobatan untuk Mengatasi Kebotakan

Campurkan satu sendok madu dan setengah sendok bubuk kayu manis dengan minyak zaitun, lalu oleskan campuran tadi ke kepala, lakukan secara teratur. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** rambut baru akan mulai tumbuh.



Pengobatan Spiritual untuk Pembengkakan

50. Jika bagian tubuh ada yang bengkak, tulis ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ 67 kali pada selembar kertas lalu simpanlah atau bisa juga dipakai sebagai wasilah / penjagaan, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** pembengkakan akan hilang.

Pengobatan Spiritual untuk Melindungi Diri dari Penyakit yang Parah

51. Tulis ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ 76 kali di atas selembar kertas, masukkan ke dalam air ZamZam dan minumlah, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** anda akan terhindar dari penyakit parah.

Pengobatan Spiritual untuk Sakit Punggung.

52. Baca Surat Al-Fatihah empat puluh satu kali dimulai dengan basmalah (di waktu antara Shalat Wajib dan Shalat Sunnah Fajr) sampai sembuh. Seseorang telah mencoba ini dan berkata ‘**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** setelah saya melakukan ritual ini, nyeri punggung saya hilang’.

Lima Pengobatan Spiritual untuk Migrain dan Sakit Kepala

53. Baca **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** lalu tiupkan ke kepala, rasa sakit akan mereda. Atau tulis **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** di atas selembar kertas dan jadikan sebagai wasilah / penjagaan lalu ikatkan ke kepala **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan bermanfaat.

54. Ucapkan ‘Ya Salam’ sebelas kali, lalu usapkan ke kepala. Bacalah kata yang sama 3, 7 atau 11 kali lalu tiupkanlah, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** sebelum menyelesaikan ke 11 kalinya, migrain akan hilang; perawatan ini juga efektif untuk sakit kepala, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ**.
55. Bacalah **﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾** 65 kali setelah shalat Asar dan tiupkan ke kepala, dengan rahmat Allah yang Maha Kuasa, migraine dan sakit kepala akan hilang.
56. Letakkan secuil garam ke dalam lidah, dan minum segelas air setelah 12 menit. Seberapapun parahnya sakit kepala, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** akan mereda. (Pasien yang punya tekanan darah tinggi tidak dianjurkan melakukan perawatan ini, karena penggunaan garam dapat membahayakan)
57. Baca Do’a berikut tiga atau tujuh kali, sambil menempatkan tangan di atas kepala pasien lalu tiupkan ke kepalanya **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** akan sembuh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ^ط **بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ** ^ط
بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي بِيَدِهِ شِفَاءٌ ^ط **بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ**
اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ^ط

Pengobatan spiritual untuk sakit kepala, pusing dan kelemahan psikis.

58. Orang yang sedang sakit kepala atau merasa pusing, dianjurkan untuk meletakkan tangannya di tempat yang nyeri, kemudian membaca:

أُسْكُنْ سَكْنَتَكَ بِالَّذِي لَهُ
 مَا فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّيِّعُ الْعَلِيمُ ط

sebanyak 7 kali, lalu tiupkan ke kepala. Jika yang sakit seorang muslimah maka ia dapat memegang bagian kepalanya yang sakit sendiri, dan mahram atau suaminya, bisa membacakan kemudian meniupkan ke kepalanya. Tanyakan kepada pasien apakah masih merasakan sakit. Bila masih sakit, lakukan kembali hal yang sama. Jika dilakukan sampai beberapa kali **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** sakit kepala dan gangguan mental akan hilang. Namun penting untuk penderita gangguan mental untuk mempraktekkan ini secara berkelanjutan selama 7 hari setiap hari di jam yang sama (misalnya setiap hari di jam 12 siang).

Agar Sukses pada Ujian sekolah

59. Agar sukses di ujian sekolah, tiap siswa hendak membaca Surah Al-Ikhlâs enam belas kali diawali dengan

﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ setiap selesai shalat 5 waktu masih

dalam keadaan berwudhu, lalu berdoa memohon kesuksesan, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** dia akan berhasil. Praktek ini juga bisa digunakan untuk keberhasilan dalam wawancara pekerjaan; baik di dalam atau luar negeri **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

Dua Pengobatan Spiritual untuk Suatu Kesulitan, Penyakit dan Pengangguran.

60. Baca **﴿يَا سَلَامُ﴾** boleh dibaca saat duduk, berdiri atau sambil berjalan dalam keadaan berwudhu, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan mendapatkan keselamatan dari segala penyakit, kesulitan dan perekonomian akan semakin membaik.
61. Pasien kronis untuk selalu melafalkan **﴿يَا مُعِينُ﴾** Allah **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan memberkatinya dengan kesehatan.

Agar Suami menjadi lebih soleh

62. Jika seorang suami mempunyai kebiasaan buruk dan bilamana pertengkaran terus terjadi di rumah, sang istri hendaknya membaca Surah Al-Fatihah sebanyak sebelas kali diawali dengan **﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾** tiupkan ke air kemudian diminumkan ke suami, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** suami akan menjadi baik (tidak boleh ada orang lain yang menyadari hal itu karena dapat menimbulkan kesalahpahaman). Sedapat mungkin, air yang ditiup tadi bisa dicampurkan dengan air yang ada di kulkas agar selain suami, seluruh

anggota keluarga dapat meminumnya juga; bila perlu, jika airnya kurang tambahkan lagi air biasa ke dalam air yang sudah dibacakan do'a ini.

Empat Pengobatan Spiritual untuk sakit Kanker

63. Baca Surat Maryam dan Surat Ibrahim sebelas kali, tiupkan ke air; tambahkan air jika perlu. Air ini diminumkan kepada pasien sepanjang hari, lakukan praktik ini selama empat puluh hari terus-menerus, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** pasien akan sembuh. (Dapat dilakukan oleh orang lain, membaca bacaan di atas kemudian diminumkan kepada pasien)
64. Ucapkan ayat berikut 2022 kali (diiringi Shalawat Nabi sebelas kali sebelum dan setelah membacanya) lalu tiupkan ke pasien kanker, tiupkan juga ke air dan obat-obatan untuk diminum pasien, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan sangat bermanfaat (Durasi: sampai sembuh)

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ ۖ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ۝

(Bagian 29, Surah Al-Mulk, ayat 14)

65. Baca ﴿يَا رَقِيبُ﴾ seratus kali dalam keadaan berwudu selama tujuh hari (diiringi dengan Shalawat Nabi sebelas kali sebelum dan setelah) lalu tiupkan ke pasien. Tiupkan juga ke bagian yang luka. Jika luka kankernya ada di dalam

tubuh atau tertutup, tiupkan dari luar pakaian di atas bagian yang luka. Jika luka terlihat pada tubuh, tiupkan ke minyak mustard lalu oleskan pada yang luka. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ**, luka akan sembuh dan kanker akan hilang.

66. Untuk segala jenis kanker, masak 100 gram kunyit dengan minyak zaitun 1 kg kemudian saring. Diminum sebanyak dua puluh tetes setiap habis makan kemudian minum dengan air hangat. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ**, ia akan membaik.

Memakan kacang pistasio setiap hari dapat melindungi diri dari kanker.

Menurut sebuah penelitian terbaru, memakan pistasio dengan jumlah yang sama setiap harinya dapat mengurangi risiko kanker paru-paru dan berbagai jenis kanker lainnya. Menurut penelitian 'American Association' yang meneliti tentang kanker, kacang pistasio banyak mengandung jenis khusus dari vitamin E yang dapat meningkatkan system imun untuk melawan berbagai jenis kanker termasuk kanker paru-paru.

Empat Wirid (doa) untuk ingatan yang kuat

67. Taruh tangan kanan di atas kepala sambil membaca **﴿يَا قَوُّمِ﴾** sebelas kali setiap setelah shalat lima waktu.

(Jannati Zaywar, pp. 605)

68. Ucapkan ﴿يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ﴾ sebanyak tiga kali sebelum tidur dan tiupkan ke tiga kacang almond; makan satu almond seketika itu, satu almond di pagi hari pada saat perut masih kosong dan almond satu lagi dimakan di sore hari. Untuk orang tua, setelah melakukan seperti yang ditentukan di atas, juga dapat memberikannya kepada anak-anak mereka untuk dimakan. (Durasi: 21 hari).
69. Setelah membaca ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ 564x lalu berdo'a kepada Allah agar dimudahkan menghafal Al-Quran; dengan menjaga upaya ini **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** akan hafal Al-Quran.
70. Tulis ﴿يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ﴾ satu kali pada selembar kertas; buat sebagai wasilah/penjagaan dan ikatkan di lengan atau memakainya di leher; **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** Anda akan sembuh dari penyakit amnesia (penyakit lupa).
71. Ucapkan ﴿يَا عَلِيْمُ﴾ tujuh kali dan baca 'Surah Alam Nashrah' 21 kali setiap kali diawali dengan **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** lalu tiupkan ke air; minumkan pada anak atau lanjut usia yang lemah ingatan. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, ingatannya akan menjadi kuat.

Cinta antara suami dan istri.

72. Jika seorang istri kurang mencintai suaminya, suami harus membaca ﴿يَا وَدُودُ﴾ sebanyak 101x sehari setelah usai Salat Ashar dalam keadaan berwudhu (diiringi dengan Shalawat Nabi sebanyak tiga kali sebelum dan setelahnya) mengulum gula kristal di mulut kemudian membayangkan istrinya tiupkan ke dadanya. Jika suami yang kurang mencintai, maka istri bisa melakukan hal yang sama, **إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** suami dan istri akan mulai mencintai satu sama lain.

(Praktek ini hanya untuk cinta suami istri dan harus dilakukan secara diam-diam; tidak boleh saling tahu dan ada orang lain yang menyadari hal itu karena dapat menimbulkan kesalahpahaman.)

Pengobatan spiritual untuk ingatan anak yang lemah.

73. Ucapkan ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ sebanyak 786x (diiringi dengan Shalawat Nabi tiga kali sebelum dan setelah) lalu tiupkan ke sebotol air; diminumkan pada anak setiap pagi di saat perut masih kosong dan saat akan tidur; tambahkan air jika diperlukan, **إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** otak akan bekerja lebih baik. (Durasi: Hingga hasil terasa)



Pengobatan spiritual untuk usus buntu.

74. Baca Ayat Kursi sebanyak 11 kali dan Ya ‘Adzim 7 kali (diiringi dengan Salat-‘Alan-Nabi tiga kali sebelum dan setelah) tiupkan ke sejumput garam; masukkan ke dalam air lalu diminum. Lakukan tiga kali sehari. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, usus buntu akan sembuh.

Pengobatan spiritual untuk serangan epilepsi

75. Baca ayat-ayat berikut sebanyak tiga kali, tiupkan ke pasien **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, serangan epilepsi akan berhenti:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمَصِّ طَسَمَ كَهَيْعَةِ يَسٍ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ حَمَّ عَسَقَ

نَ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Perawatan spiritual untuk santet

76. Membaca Surat Al-Kautsar sekali dan tiupkan ke pipi kanan anak. Kemudian baca lagi Surat Al-Kautsar lalu tiupkan ke pipi kiri dan yang ketiga kalinya ke dahi, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** pengaruh santet akan pergi. (Diawali dengan membaca Salat-‘Alan-Nabi tiga kali, ‘أَعُوذُ’ dan ‘بِسْمِ اللَّهِ’ setiap sebelum membaca Surah Al-Kawsar.).

77. Bacalah ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾, kemudian baca doa berikut ini sebanyak tujuh kali dan tiupkan pada orang yang terkena santet, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* pengaruh santet akan pergi:

بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ أَذْهَبْ حَرَّهَا وَبَرِّدْهَا وَوَصِّبْهَا

78. Ucapkan ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾ sebanyak tujuh kali, Ayat Kursi satu kali, Surah Al-Falaq dan Surah An-Naas tiga kali (Baca basmalah sebelum membaca kedua surat tadi), Juga baca Shalawat Nabi satu kali sebelum dan setelah, kemudian tiupkan ke tiga cabe merah. Pindahkan cabe merah 21 kali di sekitar kepala pasien dan kemudian taruh ke dalam kompor. (*إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*) pengaruh santet akan pergi)

Dua obat racikan untuk tekanan darah

1. Rendam empat daun kari didalam secangkir air selama satu malam penuh; kunyah dan makanlah dua dari empat daun di pagi hari saat perut masih kosong lalu minum air yang sama (menggunakan dua daun yang tersisa dari kari tadi), *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* tekanan darah akan kembali normal hanya dalam waktu seminggu, dan anda akan merasakan perubahannya dalam sehari. *أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ* dengan pengobatan ini tekanan darah akan kembali normal dan wajah penderita akan kembali cerah.

2. Potong labu pahit secukupnya, keringkan bersama dengan bijinya; giling hingga halus. Gunakan setengah sendok di pagi dan sore hari, **إِنَّ هَذَا اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** kadar gula darah, tekanan darah dan kolesterol anda akan kembali normal. (Lakukan hingga pulih). (*Minhaj-ul-Qaasideen li Ibn Al-Jauzi, pp. 1056*)

MUHAMMAD ILYAS ATTAR QADIRI
21 RAJAB-UL-MURAJJAB, 1436 AH (11 MEI 2015)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALIH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawat islami yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ . dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ dan juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (berpergian) dengan madani qafilah (rombongan jama'ah) 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ , untuk mengisi madani in'amat buku setiap hari berlatih Fikr-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirimkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. ﷻ . Dalam rang kamemperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani qafilah. ﷻ .



Alami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAM: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net